



## ARTIKEL RISET

URL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpp>

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN ANC DI KLINIK SITI KHOLIJAH MEDAN TAHUN 2018

*Husband Support Relationship In Pregnant Women With Anc Divine Clinic Kholijah Siti B Medan Year 2018*

Rahmat Wati Ndruru<sup>1\*</sup>, Afrahul Padilah Siregar<sup>2</sup>, Sitha Paradila Delarosa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia

\* Penulis Korespondensi

### Abstrak

**Pendahuluan;** Asuhan kehamilan suatu pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi apakah ibu hamil normal atau bermasalah. Minimal kunjungan antenatal care 4 kali. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di Klinik Siti Kholijah Medan pada bulan Maret tahun 2018, terdapat 35 ibu hamil, 16 ibu hamil yang lengkap melakukan kunjungan ANC, dan 19 ibu hamil tidak lengkap melakukan kunjungan ANC dikarenakan kurangnya dukungan suami dalam bentuk dukungan emosional pada ibu untuk melakukan kunjungan ANC. **Tujuan;** Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan suami pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah tahun 2018. **Metode;** Desain penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb Tahun 2018. populasi penelitian sebanyak 35 ibu hamil di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan Tahun 2018. Sampel penelitian dengan total population sebanyak 35 orang ibu hamil. **Hasil;** Hasil penelitian ini dengan uji statistik menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai p-value  $0,012 < \alpha 0,05$ . Menunjukkan bahwa didapatkan hubungan signifikan antara dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan Tahun 2018. **Kesimpulan;** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan 2018.

**Kata Kunci :** Dukungan Suami, Kunjungan ANC

### Abstract

**Background;** pregnancy care is a service provided to pregnant women to monitor, support the health of the mother and detect whether the mother is normal or problematic. Minimum antenatal care visit 4 times. Based on the results of a preliminary survey conducted by researchers at the Medan Siti Kholijah Clinic in March 2018, there were 35 pregnant women, 16 complete pregnant women who visited ANC, and 19 pregnant women did not complete ANC visits due to their lack of support in the form of emotional support in mother to make ANC visits. **Objektives;** The aim of the researcher is to find out the relationship of husband's support for the third trimester pregnant woman with ANC visit at Siti Kholijah Clinic in 2018. **Method;** The design of this study was an analytical survey with a cross sectional approach which aimed to determine the relationship of husband's support to pregnant women with ANC visits at the Ss Kholijah Hsb Clinic in 2018. The study population was 35 pregnant women at the Siti Kholijah Clinic in Medan Medan in 2018. population of 35 pregnant women. **Results;** The results of this study with statistical tests using *Chi-square* test obtained p-value  $0.012 < \alpha 0.05$ . It showed that there was a significant relationship between husband support for pregnant women and ANC visit at the Siti Kholijah Hsb Medan Clinic in 2018. **Conclusion;** Based on the results of the study it can be concluded that there is a relationship between husband's support for pregnant women with ANC visits at the Siti Kholijah Hsb Clinic in Medan 2018.

**Keywords:** Husband Support, ANC Visit

## PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang fisiologis. Ibu yang hamil pasti berharap keadannya sehat sampai melahirkan, baik kondisinya maupun janin dalam kandungan. Berbagai upaya yang untuk bisa mendapatkan tubuh yang sehat, baik, itu menjaga pola makan, beristirahat yang cukup, serta mengurangi aktivitas selama kehamilan. Dukungan Suami juga sangat mempengaruhi keadaan ibu selama hamil. Suami juga yang paling berperan dalam mendukung istrinya untuk melakukan kunjungan antenatal care untuk mengetahui komplikasi dini dan keadaan janin dalam kandungan, jika ibu tidak melakukan pemeriksaan antenatal care maka suami yang memberikan motivasi kepada ibu untuk melakukan kunjungan ANC.(1)

Kehamilan suatu masa yang paling penting bagi seorang wanita dalam siklus hidupnya. Masa ini memerlukan perhatian khusus, karena ini akan menentukan kualitas kehidupan selanjutnya, khususnya bagi bayi dalam kandungan. Awal kehamilan merupakan masa kritis bagi janin. Proses *organogenesis* (pembentukan tubuh), perkembangan, dan pertumbuhan organ-organ tubuh akan menentukan kehidupan selanjutnya. Masa ini memerlukan perawatan yang benar-benar baik agar proses yang terjadi pada masa ini dapat berjalan dengan optimal.(2)

Dalam program kunjungan *Antenatal Care* ibu mendapat edukasi tentang nutrisi yang baik dan mengatasi keluhan-keluhan yang dihadapi ibu selama hamil misalnya mengangkat kaki lebih tinggi saat tidur membantu mengurangi rasa kram yang dialami ibu selama hamil. Kunjungan ANC juga membantu rasa khawatir atau rasa takut ibu dalam kehamilannya .

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi ibu apakah ibu hamil normal atau bermasalah. Tujuan asuhan kehamilan adalah persiapan menjadi orang tua, persiapan menjadi ibu, merawat bayinya, persiapan berkeluarga, menentukan status kesehatan ibu dan janin, menentukan usia gestasi janin, menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama dalam kehamilan, persalinan, dan nifas, sehingga di dapatkan ibu dan anak yang sehat.(3)

Dimasa yang lalu, bidan dan dokter banyak menggunakan waktu selama kunjungan

antenatal untuk penilaian resiko berdasarkan riwayat medis dan obstetri secara temu-temuan fisik yang lalu. Tujuan dan penilaian resiko ini adalah untuk mengidentifikasi ibu yang beresiko tinggi dan merujuk ibu-ibu ini untuk mendapatkan asuhan yang khusus. Sekarang kita telah mengetahui bahwa penilaian resiko tidak mencegah kesakitan dan kematian maternal dan perinatal.(4)

Status kesehatan ibu hamil dapat diketahui dengan memeriksa diri dengan kehamilannya pelayanan kesehatan terdekat, puskesmas, rumah bersalin poliklinik kebidanan. Adapun tujuan dari pemeriksaan kehamilan yang disebut *Antenatal Care* (ANC) adalah memantau kemajuan kehamilan, mengenai secara dini adanya ketidak normalan atau komplikasi, mempersiapkan ibu dalam persalinan dan masa nifas. Karena manfaat pemeriksaan kehamilan sangat besar maka dianjurkan kepada ibu hamil untuk memeriksa kehamilannya secara rutin di tempat pelayanan kesehatan yaitu paling sedikit empat kali kunjungan dengan distribusi satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga.(5)

Suami ialah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang di tunjukkan bahwa wanita yang di perhatikan dan di kasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini di yakini karena ada dua kebutuhan utama yang di tunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa di cintai dan di hargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya. Hasil uji *statistic* di peroleh 27 dari 31 (65,8%) ibu yang mendapatkan dukungan suami melakukan kunjungan ANC dengan sesuai dan 5 dari 10 (12,2%) ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami melakukan kunjungan ANC dengan sesuai.(6)

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam *Maternal and Reproductive Health* pada tahun 2013 kematian ibu terjadi setiap hari, sekitar 800 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Penyebab utama kematian adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyebab tidak langsung, sebagian sebagian besar karena interaksi antara kondisi medis yang sudah ada sebelumnya dan kehamilan. Di Amerika Serikat, Kanada, dan Eropa Barat, angka

kejadian preeklampsia berkisar 2-5%. Pada tahun 2014, preeklampsia terjadi sebanyak 28,7%.<sup>(7)</sup>

Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Di Indonesia tahun 2015, cakupan K1 dan K4 Propinsi Sumatera Utara masih jauh dibawah angka cakupan nasional yaitu, ibu hami yang kontak pertama tanpa memandang usia kehamilan sebesar 88%, K1 ideal 71,7%, dan K4 51,5%, sementara berdasarkan data dari profil kesehatan Kota Medan tahun 2010 cakupan kunjungan ibu hamil K1 sebesar 97,69%, dan K4 paling rendah untuk kota Medan adalah puskesmas Pancur Batu yaitu K1 78,98%, dan K4 75,97%.<sup>(8)</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatra Utara pada tahun 2012 sebanyak 276 per 100.000 Kelahiran Hidup. Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatra Utara 3014 jumlah AKI pada tahun 2013 sebanyak 268 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 cakupan K1 (kunjungan pertama) sebanyak 95,75% dan K4 (kunjungan keempat) sebanyak 87,48% di seluruh Indonesia. Sementara untuk Sumatra Utara ibu hamil yang melakukan K1 sebanyak 82,44% dan K4 sebanyak 75,50% dari ibu hamil yang berjumlah 348.021 jiwa.<sup>(9)</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target pembangunan. Dalam upaya menurunkan AKI (hamil, melahirkan dan nifas) sangat dibutuhkan pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas sesuai standar kebijakan pemerintah sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan, 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga. ANC merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penganan medik pada ibu hamil dengan tujuan, menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahkan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan resiko tinggi, dan menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal.

Berdasarkan data penelitian tentang kualitas penduduk Indonesia tahun 2016 tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) masih sebesar 228/100.000 kelahiran hidup (Joewono, 2015), sementara itu berdasarkan SDKI (2015) AKI sebesar 359/100.000

kelahiran hidup. Di Yogyakarta tahun 2013 jumlah kematian ibu menurun menjadi sebanyak 40 kasus (87,3 per 100.000 kelahiran hidup ) sesuai dengan pelapora dari Dinas Kesehatan kabupaten /kota. Di Bantul AKI pada tahun 2013 sebesar 96,83/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 52,2/100.000. hal ini menunjukkan adanya penurunan dalam pelayanan kesehatan ibu. <sup>(10)</sup>

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di Klinik Siti Kholijah Medan pada bulan Maret tahun 2018, terdapat 35 ibu hamil, 16 ibu hamil Trimester III yang lengkap melakukan kunjungan ANC, dan 19 ibu hamil tidak lengkap melakukan kunjungan ANC dikarenakan kurangnya dukungan suami dalam bentuk dukungan emosional pada ibu untuk melakukan kunjungan ANC.

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik ingin mengetahui “Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kunjungan ANC ”di Klinik Siti Kholijah Medan pada bulan Maret Tahun 2018.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan dukungan suami pada ibu hamil trimester III dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Tahun 2018.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *survei analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, dengan pendekatan *cross sectional* secara pendekatan observasi yaitu melihat secara langsung, yang bertujuan menjelaskan Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Medan Tahun 2018. Populasi alam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan Antenatal Care di Klinik Siti Kholijah Medan tahun 2018 sebanyak 35 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan total populasi (*total population*), dimana semua populasi akan dijadikan sampel yaitu seluruh ibu hamil Trimester III sebanyak 35 orang.<sup>(11)</sup>

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Dimana data primer ini dapat diambil secara langsung dengan menggunakan

kuesioner mengenai Hubungan Dukungan Suami 20 pertanyaan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kunjungan Antenatal Care 1 pertanyaan.

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi adalah salah satu bentuk dari penyajian data. Tabel distribusi frekuensi dibuat agar data yang telah dikumpulkan dalam jumlah yang sangat banyak dapat

disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Dengan kata lain, tabel distribusi frekuensi untuk menyederhanakan bentuk dan jumlah data sehingga ketika disajikan kepada para pembaca dapat dengan mudah dipahami dan di nilai. Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada peneliti ini maka analisa dilanjutkan pada tingkat bivariat. Mengetahui hubungan (kolerasi) antara variabel bebas, (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care

Variabel	Jumlah	
	F	%
Dukungan Suami		
Mendukung	14	40.0
Tidak mendukung	21	60.0
Kunjungan ANC		
Lengkap	11	31.4
Tidak lengkap	24	68.6

Dari tabel 1. Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan suami pada ibu hamil Trimester III di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan tahun 2018 dari 35 responden (100%), dukungan suami mendukung sebanyak 14 orang (40.0%) responden, dukungan suami tidak mendukung sebanyak 21 orang (60.0%) responden. Distribusi frekuensi ibu hamil

Trimester III yang melakukan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Medan tahun 2018 dari 35 responden (100%), ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC lengkap sebanyak 11 orang (31.4%) responden, dan ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan ANC dengan lengkap sebanyak 24 orang (68.6%) responden.

### Analisis Bivariat

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kunjungan ANC

Dukungan Suami	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah		P value
	Lengkap		Tidak lengkap		F	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	1	2.9	13	37.1	14	40.0	0,012
Tidak mendukung	10	28.6	11	31.4	21	60.0	

Dari tabel 2. Menunjukkan bahwa tabulasi silang antara dukungan suami pada ibu hamil Trimester III dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb tahun 2018 dari 35 responden diketahui bahwa dukungan suami yang mendukung ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC sebanyak 14 responden (40.0%), diantaranya lengkap sebanyak 1 responden (2.9%), tidak lengkap sebanyak 13 responden (37.1%). Dukungan suami yang

tidak mendukung pada ibu hamil Trimester III untuk melakukan kunjungan ANC sebanyak 21 responden (60.0%), diantaranya lengkap sebanyak 10 responden (28.6%), tidak lengkap sebanyak 11 responden (31.4%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai *p-value*  $0,012 < \alpha 0,05$ , menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan Tahun 2018.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan dukungan suami pada ibu hamil Trimester III dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan Tahun 2018. Hal ini terlihat dari dukungan suami pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC, dari 35 responden yang melakukan kunjungan ANC dengan dukungan suami yang mendukung sebanyak 9 responden (18.8%), dukungan suami yang tidak mendukung sebanyak 18 responden (37,5).

Setelah dilakukan *uji statistic* menggunakan *uji Chi-square* didapatkan nilai *p-value*  $0,0012 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami pada ibu hamil Trimester III dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan Tahun 2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lya Mulianti di Rumah Bersalin Bhakti Tahun 2015 diketahui bahwa dari 30 responden. Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan kurang sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan ibu hamil yang mendapat dukungan baik sebanyak 13 responden (43,3).(12)

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lia Mardiana (2015) dalam KTI tentang Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care di Desa telagah Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Serdang Tahun 2015 didapatkan dari 32 orang terdapat sebanyak 13 orang yang bermotivasi cukup, 12 orang yang kurang motivasi. Sehingga suami dapat memberikan dukungan pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC di Desa telagah Tujuh Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang 2015.(13)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astini (2016) dalam KTI tentang hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Ujung Batu Riau 2016 didapatkan dari 30 ibu hamil terdapat sebanyak 8 orang yang mempunyai dukungan baik, 4 orang yang mempunyai dukungan cukup, dan 18 orang yang mempunyai dukungan kurang. Sehingga dapat disimpulkan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Ujung Batu Riau. (14)

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan dapat diartikan sebagai memberikan dorongan /motivasi atau semangat atau nasehat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan. Dukungan suami masuk didalam lingkup dukungan social, dimana yang dimaksud dari dukungan social adalah bentuk dukungan yang baik untuk memberikan motivasi dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil. Dukungan sosial yang dibutuhkan adalah berupa dukungan secara emosional yang mendasari tindakan. Hal tersebut akan membuat orang merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Dukungan suami yang dimaksud adalah dukungan baik fisik maupun psikologis yang diberikan suami terhadap istri.(15)

*Antenatal Care* (ANC) adalah pemeriksaan/pengawasan *antenatal* kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu Hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan pemberian ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar.(16)

Kunjungan ANC yang baik dinilai dari jumlah kunjungan yang dilakukan, yaitu apabila kunjungan 4 kali atau lebih dengan distribusi 1 kali trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada III. Sedangkan kunjungan ANC yang tidak baik kurang dari 4 kali dan distribusinya 1 kali pada trimester I, pada trimester II dan kurang dari 1 kali trimester III.(17)

Menurut peneliti bahwa dukungan suami mempengaruhi kunjungan ANC pada ibu hamil. Hal ini berpengaruh karena seiring dengan tingginya dukungan suami pada ibu hamil maka semakin tinggi pula motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin. Begitupun sebaliknya, ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dari suami berkemungkinan mengurangi motivasi diri ibu dalam melakukan kunjungan ANC. Meskipun dukungan suami berpengaruh, adapun factor lain yang mempengaruhi kunjungan ANC antara lain, pengetahuan, kurangnya sumber informasi, fasilitas yang jauh, dan yang lainnya. Oleh karena itu, ibu hamil baiknya memeriksa kehamilan minimal 4 kali selama kehamilan, tujuannya memantau kemajuan kehamilan dan perkembangan janinnya, mendeteksi komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, mempersiapkan persalinan cukup bulan, mempersiapkan ibu agar masa

nifas berjalan normal dan pemberin Asi, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal.

### KESIMPULAN

Ada hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC di Klinik Siti Kholijah Medan 2018

### SARAN

Disarankan kepada Klinik Siti Kholijah Medan agar meningkatkan pelayanan konseling dan pengetahuan pada ibu tentang kunjungan ANC dan kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang faktor dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Keintjem F, Losu F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten. JIDAN-Jurnal Ilmu ... [Internet]. 2015;34(1):
2. Yunisiah R El. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di bpm murtini margorejo gedangan cepogo boyolali karya tulis ilmiah. 2015;
3. Xanda AN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014). J Kebidanan Adila Bandar Lampung. 2015;
4. Romauli S. Buku Ajar Askeb I: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta Nuha Med. 2015;
5. Husnah M. Hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di rumah bersalin hadijah medan mahdalin. Balita BGM. 2014;(X):1-5.
6. Sleman PG. Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Gamping 1 Sleman. 2017;
7. KEMENKES-RI. Infodatin-Ibu\_4.Pdf. 2014.
8. Kesehatan K, Indonesia R. Profil Kesehatan Indonesia. 2015.
9. Surjantini S. Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014. Kusta. 2014;35.
10. Zein H. Profil Kesehatan Indonesia. 2016;6-9.
11. Iman Muhammad, S.E, S.Kom, MM M.Kes. panduan penyusunan karya tulis ilmiah bidang kesehatan menggunakan metode ilmiah. Bandung; 2016.
12. Lia Mulyanti, Mudrikatun S. Hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan anc di rumah bersalin bhakti ibi. (44):27-33.
13. Mulyanti L, Mudrikatun, Sawitry. Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC Di Rumah Bersalin Bhakti. J Unimus. 2010;
14. Siringo-Ringo A. Pengetahuan Ibu Hamil Dan Motivasi Keluarga Dalam Pelaksanaan Antenatal Care Di Puskesmas Ujung Batu Riau. J Keperawatan Holistik [Internet]. 2012;
15. Kensu aa. Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan antenatal care pada ibu hamil di puskesmas mekar. 2018;
16. Susanto J, Ode AA, Suriani C. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Kunjungan 1 – Kunjungan 4 (K1 – K4) Pada Ibu Hamil Di Rsud Kota Kendari Tahun 2016. Fak Kesehat Masy Univ Halu Oleo. 2016;4:4.
17. Usman FR, Kundre RM OF. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Ejournal Keperawatan (e-Kp). 2016;4 (1):1-7.